Mata Kuliah : Manajemen Operasional

Stok Elpiji 3 Kg di Sleman Ludes dalam 1 Jam, Pangkalan Dapat Stok Terbatas

YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Warga Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman kesulitan mendapatkan elpiji 3 kg karena stok di pangkalan habis dalam waktu kurang dari satu jam.

Banyak warga yang sudah mengantre, tetapi tetap pulang dengan tangan kosong.

Syifa, penjaga salah satu pangkalan elpiji 3 kg di Kapanewon Mlati, mengatakan bahwa pihaknya hanya mendapat pasokan 45 tabung gas setiap Senin dan Jumat.

"Di sini dapat 45 tabung 3 kg. Itu datangnya setiap hari Senin sama hari Jumat," ujar Syifa saat ditemui di pangkalan elpiji 3 kg, Kapanewon Mlati, Senin (3/2/2025).

Setiap kali pasokan tiba, warga sudah menunggu bahkan sebelum truk pengangkut elpiji sampai. Dalam hitungan kurang dari satu jam, stok langsung ludes terjual.

"Iya tadi (pasokan gas elpiji 3 kg) datang, kurang dari satu jam sudah habis. Jadi sebelum truknya datang udah pada ngantri," ungkapnya.

Banyak warga yang sudah mengantre tetapi tetap tidak kebagian gas.

"Ada banyak yang kebagian, lebih dari 10 orang," tuturnya.

Keluhan dari Pemilik Pangkalan

Keluhan serupa juga disampaikan Sarni, pemilik pangkalan elpiji 3 kg lainnya di Kapanewon Mlati.

Ia menyebut bahwa pangkalannya hanya mendapat 25 tabung gas per dropping, dengan distribusi dua kali seminggu pada Senin dan Jumat.

"Saya hanya dapat 25 tabung, pangkalan tapi cuman dapatnya segitu. Saya sudah minta tambahan, beli tabung lagi, tapi katanya enggak ada," ungkapnya.

Menurut Sarni, karena stoknya terbatas, elpiji 3 kg di pangkalannya hanya diperuntukkan bagi warga sekitar, termasuk anak kos dan rumah tangga. Harga jual pun tetap sesuai edaran, yakni Rp 18.000 per tabung.

"Jam 9 (dropping) datang, ya langsung dibagi, langsung habis. Yang beli ada anak kos, rumah tangga," katanya.

Akibat terbatasnya pasokan, banyak warga datang ke pangkalannya namun harus pulang dengan tangan kosong.

Untuk menghindari pertanyaan berulang, ia bahkan memasang tulisan "Gas Habis" di tumpukan tabung kosong.

"Saya kasih tulisan, soalnya banyak yang datang tanya gas 3 kg," pungkasnya.

Dari artikel tersebut diatas saudara diminta untuk:

1. Menganalisis permasalahan peredaran Lpg 3kg di wilayah Yogyakarta dan Indonesia pada umumnya.
2. Saudara diminta untuk memberikan rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.